

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PEMERIKSAAN  
KEHAMILAN DENGAN FREKUENSI KUNJUNGAN IBU HAMIL  
DI PUSKESMAS PANDAK I BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2009**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Ahli Mada Kebidanan  
pada Program Studi Kebidanan  
di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
'Aisyiyah Yogyakarta**



**Diajukan oleh :**

**LEILIA QODRIANA  
NIM : 060105025**

**Kepada**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIAH YOGYAKARTA  
2009**

**NASKAH PUBLIKASI**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG  
PEMERIKSAAN KEHAMILAN DENGAN FREKUENSI  
KUNJUNGAN IBU HAMIL DI PUSKESMAS PANDAK I  
BANTUL YOGYAKARTA 2009**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**Disusun oleh :**

**Leilia Qodriana**

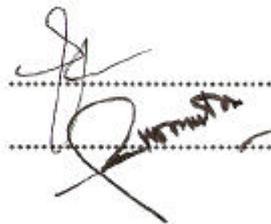
**060105025**

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji dan Diterima Sebagai Sebagian  
Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya Kebidanan  
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kebidanan 'Aisyiyah Yogyakarta

Pada Tanggal :  
29 Juli 2009

Dewan Penguji :

1. Penguji I : Evi Nurhidayati, S.S.T, M.Keb
2. Penguji II : Drs. Kurnantoro, S.Km, M. Kes



Mengesahkan

Ketua Program Studi Ilmu Kebidanan  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta

  
**Hj. Hikmah Sobri, S.Pd., M.Kes**



# HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TANTANG PEMERIKSAAN KEHAMILAN DENGAN FREKUENSI KUNJUNGAN IBU HAMIL DI PUSKESMAS PANDAK I BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2009

Leilia Qodriana<sup>1</sup>, Evi Nurhidayati<sup>2</sup>, Kirnantoro<sup>3</sup>

**Intisari :** Masalah kesehatan ibu dan bayi masih merupakan masalah nasional yang perlu mendapat prioritas utama karena merupakan tolak ukur kemampuan pelayanan kesehatan suatu negara. Angka Kematian Ibu (AKI) masih sangat tinggi. Salah satu upaya pemerintah untuk menurunkan AKI adalah pelayanan pemeriksaan kehamilan. Melalui pelayanan pemeriksaan kehamilan diharapkan mampu mengidentifikasi perkembangan janin dan komplikasi secara dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang pemeriksaan kehamilan dengan frekuensi kunjungan ibu hamil di Puskesmas Pandak I Bantul Yogyakarta tahun 2009. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *deskriptif korelasi*. Metode pendekatan waktu yang digunakan adalah *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang berjumlah 58 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Sampling Jenuh*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden kategori tinggi 39 orang (57,2%), tingkat pengetahuan responden kategori sedang 18 orang (31,0%), tingkat pengetahuan responden kategori rendah 1 orang (1,7%). Responden yang mengunjungi puskesmas sesuai umur kehamilan sebanyak 35 orang (60,0%), responden mengunjungi puskesmas tidak sesuai umur kehamilan sebanyak 23 orang (39,7%) dan berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai Asymp. Sig. 0,006 ( $p < 0,05$ ) yang berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang pemeriksaan kehamilan dengan frekuensi kunjungan ibu hamil di Puskesmas Pandak I Bantul Yogyakarta tahun 2009. Tingkat keeratan hubungan (Coefisient Contingency/CC) menunjukkan sebesar 0,387 yang berarti keeratan hubungan dalam tingkatan rendah.

**Kata kunci :** Pemeriksaan kehamilan, Kunjungan Ibu Hamil

## PENDAHULUAN

Masalah kesehatan ibu dan bayi merupakan masalah nasional yang perlu mendapat prioritas utama, karena merupakan tolak ukur kemampuan pelayanan kesehatan suatu Negara. Angka Kematian Ibu (AKI) yang sangat tinggi merupakan tantangan yang cukup besar di Indonesia. AKI di Indonesia tertinggi di ASEAN, sehingga pemerintah mengupayakan untuk penurunan AKI sebagai program prioritas.

AKI Indonesia 2007 menurut BPS yaitu 248/100.000 KH. Target millennium development goals (MDGs) tahun 2015 AKI harus mencapai 102/100.000 KH. (Depkes,2007). Sedangkan AKI menurut hasil susenas tahun 2005 di DIY adalah 105/100.000 KH. Tingginya AKI di Indonesia masih sangat memprihatinkan, salah satu penyebab langsung kematian ibu di Indonesia, seperti halnya di Negara lain adalah perdarahan, infeksi dan eklampsi. Selain itu tercakup pula kematian akibat

<sup>1</sup> Mahasiswa DIII Prodi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen POLTEKES Yogyakarta

abortus terinfeksi dan partus lama. Sekitar 5 % kematian ibu disebabkan penyakit yang memburuk akibat kehamilan, misalnya penyakit jantung dan infeksi yang kronis. (Saifudin.dkk, 2000 )

Adapun salah satu upaya dari pemerintah untuk penurunan AKI yaitu Departemen Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Republik Indonesia telah mencanangkan program *Making Pregnancy Safer* (MPS) pada tanggal 12 Oktober 2000. Melalui MPS diharapkan tahun 2010 AKI turun menjadi 125 per 100.000 kelahiran hidup, AKB menjadi 15 per 1000 kelahiran hidup. Cakupan pelayanan antenatal K1 menjadi 95 % dan cakupan pelayanan antenatal K4 menjadi 90 %. Salah satu 4 pilar upaya *Safe Motherhood* adalah pelayanan pemeriksaan kehamilan. Melalui pelayanan pemeriksaan kehamilan diharapkan mampu mengidentifikasi perkembangan janin dan komplikasi secara dini. (Depkes, 2000)

Tujuan pemeriksaan kehamilan menurut Pusdiknakes (2008) adalah menjaga agar ibu sehat selama masa kehamilan, persalinan dan nifas serta mengusahakan bayi yang akan dilahirkan sehat serta memantau kemungkinan adanya risiko-risiko kehamilan, dan merencanakan penatalaksanaan yang optimal terhadap kehamilan risiko tinggi sehingga dapat menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Puskesmas Pandak I Bantul tahun 2007 sasaran ibu hamil 439 orang, untuk wilayah Kabupaten Bantul target K1 100 %, K4 95 %, dan K7 90 % kunjungan ibu hamil di wilayah puskesmas Pandak I Bantul pada tahun 2007 adalah K1 328 (74,72 %), K4 252 (57,40 %), K7 257 (62,64 %). Data tersebut menunjukkan bahwa pencapaian K1 dan K7 tahun 2007 masih dibawah target. Tahun 2008 sampai pada bulan Agustus jumlah sasaran ibu hamil 427 orang dengan target K1 80 % ,K4 95 % dan K7 90 % pencapaian sampai bulan Agustus 2008 K1 320 (74,90 %), K4

404 (94,60 %), K7 352 (82,4 %). Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa pencapaian cakupan K1 dan K7 di Puskesmas Pandak I Bantul masih dibawah target. (Puskesmas Pandak I Bantul, 2008)

Tujuan dari penelitian ini adalah diketahuinya hubungan tingkat pengetahuan tentang pemeriksaan kehamilan dengan frekuensi kunjungan ibu hamil di puskesmas Pandak I Bantul Yogyakarta tahun 2009.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif Korelasi Pendekatan waktu yang digunakan adalah secara *Cross Sectional* Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh ibu hamil di wilayah Puskesmas Pandak I Bantul Yogyakarta pada bulan April sampai Juni 2009, memungkinkan untuk pengambilan responden yaitu sebanyak 58 ibu hamil. Penelitian ini menggunakan teknik Sampel Jenuh, yaitu dengan cara mengambil semua jumlah anggota populasi menjadi sampel. Kriteria sampel yang akan digunakan antara lain ibu hamil trimester III di wilayah Puskesmas Pandak I Bantul Yogyakarta

Alat pengumpulan data variabel bebas pada penelitian ini menggunakan kuisioner tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan. Kuisioner ini disusun untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan, dengan cara memilih jawaban yang benar pada setiap pertanyaan. Alat ukur yang digunakan dalam pengukuran variable terikat menggunakan dokumentasi tentang frekuensi kunjungan ibu hamil ke petugas kesehatan dengan menggunakan buku KIA/KMS ibu hamil. Teknik pengumpulan datanya memakai tabel pengumpulan data.

Cara untuk menguji validitas instrument (kuisioner) digunakan rumus Korelasi Product Momen dari Pearson. Untuk mengetahui bahwa kuisioner

tersebut cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data dan nilai kevaliditasnya lebih tinggi. Cara untuk menguji reabilitas instrument (kuisisioner) digunakan rumus KR 20 (Kuder Richardson) karena nilai kevaliditasnya lebih tinggi. Kategori frekuensi pemeriksaan kemudian menunjukkan jumlah kunjungan ibu hamil ke tenaga kesehatan. Variable dalam penelitian ini menggunakan skala uji ordinal uji statistic yang digunakan nonparametric dengan Chi Square Test (Arikunto, 1998).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini berdasarkan usia responden, pendidikan responden dan pekerjaan Responden. Distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.5. Distribusi Frekuensi Umur Responden**

No.	Umur	Frekuensi	Prosentase
1.	21 – 30 Tahun	32	55,2%
2.	30 – 35 Tahun	16	27,6%
3.	36 – 45 Tahun	10	17,2%
	Jumlah	58	100,0%

Sumber: Data primer 2009

Tabel 2.5 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan umur responden. Responden terbanyak adalah yang berumur 21 – 30 tahun yaitu sebanyak 32 orang (55,2%) dan responden paling sedikit adalah yang berumur 36 – 45 tahun yaitu sebanyak 10 orang (17,2%).

**Tabel 2.5. Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden**

No.	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Prosentase
1.	SD	8	13,8%
2.	SMP	27	46,6%
3.	SMA/SMK	23	39,7%
	Jumlah	58	100,0%

Sumber: Data primer 2009

Tabel 2.5 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan Pendidikan responden. Responden terbanyak adalah yang berpendidikan SMP sebanyak 27 orang (46,6%) dan responden paling sedikit adalah yang berpendidikan SD yaitu sebanyak 8 orang (13,8%).

**Tabel 2.5. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden**

No.	Umur	Frekuensi	Prosentase
1.	IRT	38	65,5%
2.	Swasta/Buruh	17	29,3%
3.	PNS	3	5,2%
	Jumlah	58	100,0%

Sumber: Data primer 2009

Tabel 2.5 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan responden. Responden terbanyak adalah sebagai IRT yaitu sebanyak 38 orang (65,5%) dan responden paling sedikit adalah yang bekerja sebagai PNS yaitu sebanyak 3 orang (5,2%).

Data penelitian variabel tingkat pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan diperoleh melalui jumlah butir jawaban kuesioner yang telah diujikan validitas dan reliabilitas. Data masing-masing jawaban dikelompokkan dalam skala ordinal. Untuk Tingkat pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan memiliki kriteria tinggi sekali (76 – 100 %), sedang (56-75%), rendah (<55%). Sedangkan frekuensi kunjungan ibu terdapat 2 kategori yaitu sesuai umur kehamilan dan tidak sesuai dengan umur kehamilan.

### Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemeriksaan Kehamilan

Tabulasi data pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 2.6. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Pemeriksaan Kehamilan**

Kategori	Jumlah	Prosentase
Tinggi (76-100%)	39	67,2%
Sedang (56-75%)	18	31,0%
Rendah (<55%)	1	1,7%
Jumlah	58	100,0%

Sumber: data primer diolah

Dari table 2.6 dapat diketahui bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan responden kategori tinggi yaitu sebanyak 39 orang (57,2%), sedangkan responden mempunyai pengetahuan sedang sebanyak 18 orang (31,0%), responden yang mempunyai pengetahuan rendah 1 orang (1,7%). Hasil analisis tingkat pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan dalam kategori tinggi.

#### Frekuensi Kunjungan Ibu Hamil

Tabulasi data frekuensi kunjungan ibu hamil disajikan pada tabel berikut

**Tabel 2.7. Distribusi Frekuensi kunjungan ibu hamil**

Kunjungan ibu hamil	Jumlah	Prosentase
Sesuai umur kehamilan	35	60,3%
Tidak sesuai umur kehamilan	23	39,7%
Jumlah	58	100,0%

Sumber: data primer

Dari table 2.7 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mengunjungi puskesmas sesuai umur kehamilan yaitu sebanyak 35 orang (60,0%), responden mengunjungi puskesmas tidak sesuai umur kehamialn sebanyak 23 orang (39,7%).

#### Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemeriksaan Kehamilan dengan Frekuensi Kunjungan Ibu hamil ke Puskesmas

Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu tentang pemeriksaan Kehamilan dengan Frekuensi Kunjungan Ibu hamil ke Puskesmas di Puskesmas Pandak 1 Bantul Yogyakarta tahun 2009, maka dilakukan analisis menggunakan statistik uji *chi square*. Pengetahuan ibu tentang pemeriksaan Kehamilan dengan Frekuensi Kunjungan Ibu hamil ke Puskesmas dapat dilihat pada tabel silang berikut ini.

**Tabel 2.8. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Tentang Pemeriksaan kehamilan dengan Kunjung Ibu hamil ke puskesmas**

Tingkat Pengetahuan	Kunjungan ibu hamil ke Puskesmas		Total
	Sesuai umur kehamilan	Tidak Sesuai umur kehamilan	
Tinggi	29 (50,0%)	10 (17,2%)	39 (67,2%)
Sedang	6 (10,3%)	12 (20,7%)	18 (31,2%)
Rendah	0 (0,0%)	1 (1,7%)	1 (1,7%)
Total	35 (60,3%)	23 (39,7%)	58 (100,0%)

Sumber: data primer diolah

Dari tabel 2.8 dapat diketahui bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan ibu dalam katagori tinggi saat hamil mengunjungi puskesmas sesuai umur kehamilan sebanyak 29 orang (50,0%).

Dari hasil analisis dengan uji *chi square*, diperoleh nilai signifikansi 0,006 ( $p < 0,05$ ), nilai  $c^2_{hitung}$  sebesar 10,211 dengan nilai  $c^2_{tabel}$  untuk ( $p < 0,05$ ); adalah sebesar 5,991. Dari hasil tersebut diketahui bahwa  $c^2_{hitung} > c^2_{tabel}$ , sehingga dapat dinyatakan tingkat pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan

berhubungan positif dan signifikan dengan frekuensi kunjungan ibu hamil di puskesmas pandak 1 Bantul Yogyakarta .

### **Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Kehamilan dengan Frekuensi Kunjungan Ibu Hamil**

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kesehatan sebagian besar adalah tinggi yaitu sebanyak 39 orang (57,2%) dan mengunjungi puskesmas sesuai umur kehamilan sebanyak 35 orang (60,3%).

Dari hasil analisis dengan uji *chi square*, diperoleh nilai signifikansi 0,006 ( $p < 0,05$ ), nilai  $c^2_{hitung}$  sebesar 10,211 dengan nilai  $c^2_{tabel}$  untuk ( $p < 0,05$ ); adalah sebesar 5,991, Dari hasil tersebut diketahui bahwa  $c^2_{hitung} > c^2_{tabel}$ , sehingga dapat dinyatakan tingkat pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan berhubungan positif dan signifikan dengan kunjungan ibu hamil. Hasil ini dapat diartikan seseorang yang mempunyai pengetahuan yang tinggi tentang pemeriksaan kehamilan maka dia akan rutin mengunjungi tepat kesehatan untuk mendapatkan pelayanan kehamilan secara optimal

Mengetahui akan pentingnya ANC bagi ibu hamil akan memotivasi ibu hamil untuk menyegerakan datang Puskesmas. Kegiatan di Puskesmas merupakan kegiatan yang nyata yang melibatkan partisipasi tenaga kesehatan dalam upaya pelayanan kesehatan untuk masyarakat, yang dilaksanakan oleh kader-kader kesehatan yang telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan mengenai pelayanan kesehatan. kunjungan ibu hamil di dalam memeriksakan kehamilannya disebabkan oleh beberapa faktor antara lain tingkat pengetahuan, kemampuan mengambil keputusan, fasilitas kesehatan, jenis transportasi, dukungan suami, tingkat kepercayaan, sosial ekonomi, sehingga mempengaruhi kunjungan ibu hamil di

dalam memeriksakan kehamilannya untuk mendeteksi tanda tanda bahaya atau resiko kehamilan serta kesulitan persalinan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang disusun dalam penelitian ini yaitu ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang Pemeriksaan Kehamilan dengan Frekuensi Kunjungan Ibu Hamil di Puskesmas Pandak I Bantul Yogyakarta tahun 2009.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

Pertama berdasarkan tingkat pengetahuan pemeriksaan kehamilan sebanyak 39 orang (57,2%) mempunyai tingkat pengetahuan tinggi, sebanyak 18 orang (31,0%) mempunyai pengetahuan sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang keluarga pemeriksaan kehamilan dalam kategori tinggi.

Kedua berdasarkan frekuensi kunjungan ibu hamil sebanyak 35 orang (60,3%) mengunjungi puskesmas sesuai umur kehamilan, sebanyak 23 orang (39,7%) mengunjungi puskesmas tidak sesuai umur kehamilannya. Hasil ini menunjukkan bahwa responden mengunjungi puskesmas sesuai umur kehamilan.

Ketiga ada hubungan positif antara tingkat pengetahuan tentang pemeriksaan kehamilan dengan frekuensi kunjungan ibu hamil di puskesmas Pandak I Bantul Yogyakarta tahun 2009, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,006 ( $p < 0,05$ ), nilai  $c^2_{hitung}$  sebesar 10,211 dengan nilai  $c^2_{tabel}$  untuk ( $p < 0,05$ ); adalah sebesar 5,991, Dari hasil tersebut diketahui bahwa  $c^2_{hitung} > c^2_{tabel}$ . Sehingga hasil ini dapat diartikan seseorang yang

mempunyai pengetahuan yang tinggi tentang pemeriksaan kehamilan maka dia akan rutin mengunjungi tempat kesehatan untuk mendapatkan pelayanan kehamilan secara optimal.

### Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

#### Bagi Ibu Hamil

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan ibu di wilayah puskesmas tentang pemeriksaan kehamilan dan meningkatkan frekuensi kunjungan ibu hamil sesuai dengan standar dengan tujuan untuk mengenali dan menangani penyulit-penyulit yang mungkin dijumpai dalam kehamilan sejak dini.

#### Bagi Bidan

Hendaknya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan asuhan kebidanan pada ibu hamil, khususnya dengan frekuensi kunjungan ibu hamil di puskesmas.

#### Bagi Institusi Puskesmas

Hendaknya penelitian ini dapat digunakan oleh petugas kesehatan yang bertugas di puskesmas sebagai bahan evaluasi dalam pelayanan KIA, sehingga dapat meningkatkan kegiatan penyuluhan terutama bagi ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta: Jakarta
- Notoatmodjo, S., 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta
- Soegijanto, Sugeng, 2002 *Ilmu Penyakit anak Diagnosa dan Penatalaksanaannya*. Salemba Medika : Jakarta
- Notoatmodjo, S., 2003. *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu*

- PerilakuKesehatan*. Andi offset : Yogyakarta
- Sugiyono, 2003. *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta : Bandung
- Hidayat, A. A. A., 2006. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*. Salemba Medika, Buku 2 : Jakarta
- Ngastiyah, 1997. *Perawatan Anak Sakit*. Buku Kedokteran ECG : Jakarta
- Notoatmodjo, S., 1997. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta : Jakarta
- www. Balita-anda. Indoglobal.com, ANC, diakses tanggal 19 Mei 2008
- www. Dinas kesehatan DKI Jakarta. com. 2003. ANC, diakses tanggal 19 Mei 2008
- Widiastuti, Fatmah, 2003. *Hubungan Dukungan Suami Tentang Antenatal Care dengan Kepatuhan Kunjungan Pada Ibu Primigravida di BPS Sunarsih Kecamatan Galur Kabupaten Kulonprogo*, KTI STIKES 'Aisyiyah.
- STIKES 'Aisyiyah: Yogyakarta
- Aswita, 2003. *Hubungan Dukungan Suami dan Sikap Ibu Hamil terhadap Frekuensi Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan di Puskesmas Gondomanan II*, KTI STIKES 'Aisyiyah. STIKES 'Aisyiyah : Yogyakarta
- Murniati, Eko, 2003. *Faktor Faktor yang Mempengaruhi K4 di Wilayah Kerja Puskesmas Galur I Kulonprogo*, KTI STIKES 'Aisyiyah. STIKES 'Aisyiyah : Yogyakarta
- Saifudin, AB., 2002, *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta
- Savitri, S., 2008, *Menuju Peremppuan Sehat dan Aktif Melalui Gizi Seimbang*, 33-35, FKUI, Jakarta
- \_\_\_\_\_, 2007, *Gizi Ibu Hamil*, FKUI, Jakarta
- Sugiyono, 2006, *Statistika untuk Penelitian*, ALFABETA, Bandung

- Supriyadi, 2007, *Pengaturan Jarak Kehamilan yang Benar*, [www.puspasca.ugm.ac.id](http://www.puspasca.ugm.ac.id), 12 April 2008
- Suwarni, 2002, *Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil dengan Kejadian Abortus di RSUD Sleman Tahun 2002*, Karya Tulis Ilmiah
- Tarwoto.,2007, *Buku Saku Anemia pada Ibu Hamil*, Wasnidar, Jakarta
- WHO, 2005. *The World Health Report. Make every mother and child count* Geneva Journal of Obstetric and Gynaecology Research. Vol. 29
- Wiknjosastro, 2005, *Ilmu Kebidanan*, Edisi Ketiga, Cetakan Ketujuh, YBP, Jakarta



STIKES  
Aisyiyah  
YOGYAKARTA